

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa hasil uji hipotesis memberikan nilai $t_{hitung} = 2,622$ dan $t_{tabel} = 1,6723$ dengan $dk = 58$ dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ sehingga terlihat bahwa $t_{hitung}(2,622) > t_{tabel}(1,6723)$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematika siswa yang diajar dengan model pembelajaran kontekstual (CTL) lebih tinggi daripada kemampuan pemahaman konsep matematika siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Quantum Teaching* di kelas VII SMP Muhammadiyah 61 Tanjung Selamat T.A 2017/2018. Begitu pula dengan rata-rata nilai *postest* kemampuan pemahaman konsep matematika siswa yaitu sebesar 81,33 pada kelas eksperimen A dan 73,9 pada kelas eksperimen B.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang ditujukan kepada berbagai pihak yang berkepentingannya dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Kepada Guru,
 - a. Hendaknya lebih memperhatikan alokasi waktu yang ada agar seluruh tahapan pembelajaran kontekstual serta penerapan ketujuh prinsip pembelajaran kontekstual dapat terlaksana dengan baik sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa lebih optimal.
 - b. Hendaknya lebih memperhatikan kinerja guru dalam pengelolaan pembelajaran *Quantum Teaching* seperti pemberian motivasi, penerapan kerangka pembelajaran yaitu TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan) serta memaksimalkan proses pembelajaran dengan melibatkan siswa untuk aktif bekerja sama dalam kelompok.

2. Kepada Peneliti Selanjutnya

Hendaknya lebih memperhatikan alokasi waktu penelitian yang maksimal dalam menerapkan model pembelajaran kontekstual maupun *Quantum Teaching*. Hasil dan perangkat penelitian ini juga dapat dijadikan pertimbangan untuk menggunakan kedua model pembelajaran tersebut.